

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* (FINTECH) TERHADAP
PROFITABILITAS PERBANKAN (Studi Komparasi Bank
Mandiri, Bank BNI, dan Bank BCA Periode 2018 – 2022)**

SKRIPSI

OLEH:

**JUSWANTY PRAMITA BATUBARA
198320224**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 8/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)8/11/23

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)* TERHADAP
PROFITABILITAS PERBANKAN (Studi Komparasi Bank
Mandiri, Bank BNI, dan Bank BCA Periode 2018 – 2022)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

**OLEH :
JUSWANTY PRAMITA BATUBARA
198320224**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 8/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)8/11/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Technology* (FinTech) terhadap Profitabilitas perbankan (studi komparasi Bank Mandiri, BNI, dan BCA periode 2018-2020)

Nama : Juswanty Pramita Batubara

NPM : 198320224

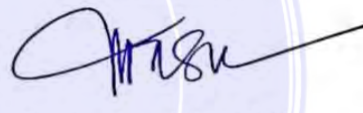
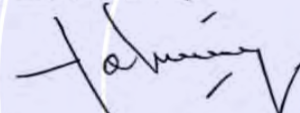
Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding



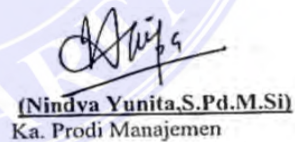
(H. Svahriandy, SE, M. Si)
Pembimbing

(Dr. Nur Aisvah, SE, MM)
Pembanding

Mengetahui :



(Ahmad Rafiki, BBA, MMgt., Ph.D, CIMA)
Dekan



(Nindya Yunita, S.Pd.M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus: 02 Oktober 2023



a



HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya mengatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri, adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 02 Oktober 2023



Juswanty pramita Batubara
(198320224)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR /SKRIPSI/TESIS UNTUK AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Juswanty Pramita Batubara
NPM : 198320224
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (non-exclusive-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh *Financial technology* terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi komparasi Bank Mandiri, Bank BNI, dan Bank BCA periode 2018-2022)**. Dengan perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media?format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data(database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Dengan ini pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan,
02 Oktober 2023

Yang menyatakan,


METERAI TEMPEL
1000
CB798AKX663886776
Juswanty Pramita Batubara

RIWAYAT HIDUP



Nama	Juswanty Pramita Batubara
NPM	198320224
Tempat/Tanggal Lahir	Medan, 01 September 1998
Nama Orang Tua :	
Ayah	Jontar Batubara (+)
Ibu	Mariani Pangaribuan
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMPN 10 Medan
SMA	SMA BUDI MURNI 2 MEDAN
No. HP/WA	082167768684
Email	juswantip@gmail.com

ABSTRACT

Banks themselves have adopted Financial Technology so that several banks such as (Bank Mandiri, Bank BNI, and Bank BCA) have begun to cooperate with one of the financial technology start-ups. The basis of this study aims to analyze the effect of Financial Technology on banking profitability. This research is a quantitative study with a comparative form to measure the effect before and after working with Start-up Fintech on banking profitability for the 2018-2022 period by comparing Return on Assets, Return on Equity, Net Interest Margin, and operating expenses to operating income. With a population of banking financial statements which were then narrowed down using purposive sampling, the samples in this study were the financial statements of Bank Mandiri, BNI, and Bank BCA for the 2018-2022 period. Data analysis using the paired sample test method. The results showed that in Bank Mandiri the variables ROA, ROE, and BOPO were negative and insignificant, while NIM was negative and significant after working with Start-up Fintech. For Bank Negara Indonesia (BNI), the variables ROA, ROE, and NIM have a negative and significant effect, while BOPO has a positive and insignificant effect. For BCA Bank variables ROA and NIM have a negative and significant effect while ROE and BOPO have a negative and insignificant effect.

Keywords : Financial Technology, Start-Up Financial Technology, Banking Profitability

ABSTRAK

Bank sendiri sudah mengadopsi Teknologi Keuangan sehingga beberapa bank seperti (Bank Mandiri, Bank BNI, dan Bank BCA) mulai menggandeng salah satu Start - up Teknologi keuangan tersebut. Dasar penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Teknologi Keuangan terhadap profitabilitas perbankan. Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan bentuk komparatif untuk mengukur pengaruh sebelum dan sesudah bekerja sama dengan Start-up Fintech terhadap profitabilitas perbankan periode 2018-2022 dengan membandingkan *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Net Interest Margin*, dan beban usaha terhadap pendapatan operasional. Dengan populasi laporan keuangan perbankan yang kemudian dipersempit menggunakan *purposive sampling*, sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Mandiri, BNI, dan Bank BCA periode 2018-2022. Analisis data menggunakan metode uji Sampel berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Bank Mandiri variabel ROA, ROE, dan BOPO negatif dan tidak signifikan, sedangkan NIM negatif dan signifikan setelah bekerja sama dengan *Start-up Fintech*. Untuk Bank Negara Indonesia (BNI) variabel ROA, ROE, dan NIM berpengaruh negatif dan signifikan sedangkan untuk bopo berpengaruh positif dan tidak signifikan. Untuk variabel Bank BCA ROA dan NIM berpengaruh negatif dan signifikan sedangkan ROE dan BOPO berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Kata kunci : *Financial Technology, Start-Up Financial Technology, Profitabilitas Perbankan*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena akan berkat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Financial Technology* terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Komparasi Bank Mandiri, Bank BNI, dan Bank BCA periode 2018-2022)**”. Skripsi ini bertujuan sebagai pertanggungjawaban dan persyaratan kelulusan sebagai Sarjana Manajemen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa campur tangan dari banyak pihak. Pertama, peneliti sangat bertemikasih kepada kedua orang tua beserta saudara-saudari peneliti yaitu mendiang Bapak Jontar Batubara, Ibu Mariani Pangaribuan serta Cristin Daniyati br Batubara, S.Psi, Rafles Firdaus Batubara, dan Sela Hanania Batubara. Terima kasih atas dorongan dan dukungan positif yang telah diberikan selama peneliti menjalani masa perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini, Peneliti juga berterimakasih kepada setiap orang yang telah mendukung dan membantu peneliti, berupa memberikan motivasi, memberikan arahan dalam pengerjaan skripsi, membrikan kritikan dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Pada kesempatan ini, peneliti akan menyampaikan ungkapan rasa terima kasih peneliti kepada :

1. Bapak Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc., selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA(Hons), MMgt, Ph.D, CIMA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

3. Ibu Sari Nuzullina R, SE, Ak, M,Acc, selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Bidang Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
4. Ibu Rana Fatimah Ananda, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
5. Ibu Nindya Yunita,S.Pd,M.Si., selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
6. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, M.Sc, selaku Sekertaris Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
7. Bapak H.Syariandy,SE,M.Si, selaku Dosen Pembimbing skripsi peneliti yang telah banyak berjasa, mulai dari memberikan peneliti kesempatan untuk dibimbing dalam pengerjaan skripsi, memberikan motivasi, meberikan kritik dan saran, meluangkan waktunya dan selalu membagikan hal-hal positif selama bimbingan berlangsung.
8. Ibu Dr. Nur Aisyah,SE,MM., selaku Dosen Pemanding saya yang telah bersedia untuk meluangkan waktunya untuk menguji skripsi peneliti beserta memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi peneliti sehingga menjadi lebih baik.
9. Ibu Khairunisak,SM,MM,. selaku dosen sekertaris saya yang telah bersedia untuk memberikan arahan dan masukan terhadap skripsi saya sehingga skripsi saya dapat penyelesaian skripsi ini dengan baik.

10. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat dan membantu kelancaran peneliti dalam menjalani masa perkuliahan

11. Teman-teman peneliti, Lia Windah P Manalu, Sri Rahmadani Lubis, Fuji Utami, Weni siringo-ringo, Betharia Agus Meli Simanungkalit, Silvia Bertha Sianipar, Ayesha Ghifa, Olivia Rinaldi Sumbayak, dan Natalia Lumban Gaol yang selalu memberikan pengetahuan-pengetahuan baru, pengalaman baru, memberikan semangat dan memotivasi peneliti dalam menjalani perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam menyempurnakan skripsi ini agar menjadi sumber referensi yang baik pada penelitian selanjutnya.

Dengan demikian, peneliti mengucapkan terima kasih atas perhatiannya akan skripsi penelitian ini. Semoga penelitian ini, memberikan manfaat dalam penambahan informasi pengetahuan bagi para pembaca.

Medan, 02 Oktober 2023



Juswanty Pramita Batubara

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Profitabilitas	12
2.2 <i>Financial Technology</i>	16
2.2.1 Pengertian <i>Financial Technology</i>	16
2.2.2 Dasar Hukum.....	17
2.2.3 Jenis-jenis <i>Financial Technology</i>	18
2.2.4 Peran <i>Financial Technology</i>	20
2.3 Penelitian Terdahulu	22
2.4 Kerangka Konseptual	25
2.5 Hipotesis	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Objek dan Waktu Penelitian	28
3.2.1 Objek penelitian	28
3.2.2 Waktu Penelitian.....	28
3.3 Defenisi Operasional dan Instrumen Penelitian	29
3.3.1 Variabel Terikat	29

3.3.2 Variabel Bebas	29
3.4 Populasi dan Sampel.....	31
3.4.1 Populasi.....	31
3.4.2 Sampel.....	31
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	32
3.5.1 Jenis Data.....	32
3.4.2 Sumber Data.....	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data	33
3.7 Metode dan Analisis Data.....	33
3.6.1. Analisis Rasio.....	33
3.6.2. Uji Asumsi Dasar.....	36
3.6.3. Uji Hipotesis.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	40
4.1.1 Bank Mandiri.....	40
4.1.2 Bank BNI	44
4.1.3 Bank BCA.....	47
4.2 Hasil Analisis	50
4.2.1 Analisis Rasio.....	50
4.2.2 Uji Asumsi Dasar	52
4.3 Pembahasan	73
4.3.1. Pengaruh <i>Financial Technology</i> terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i>	73
4.3.2. Pengaruh <i>Financial Technology</i> terhadap <i>Return On Equity (ROE)</i>	75
4.3.3. Pengaruh Start-Up terhadap <i>Net Interest Margin (NIM)</i>	78
4.3.4. Pengaruh <i>Start-Up Financial Technology</i> terhadap Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Saran	87
Daftar Pustaka.....	84
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Profitabilitas Bank Mandiri	4
Tabel 1. 2 Profitabilitas Bank BNI	5
Tabel 1. 3 Profitabilitas BCA	6
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3. 1 Rincian Waktu Penelitian	28
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel	29
Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian Peringkat <i>Return On Assets</i> (ROA).....	33
Tabel 3. 4 Kriteria Penilaian Peringkat <i>Return On Equity</i> (ROE).....	33
Tabel 3. 5 Kriteria penilaian peringkat <i>Net Interest Margin</i> (NIM).....	34
Tabel 3. 6 Kriteria Penilaian Peringkat Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO).....	34
Tabel 4. 1 Analisis rasio Profitabilitas Sebelum Bekerjasama dengan <i>Start-Up Financial Technology</i>	47
Tabel 4. 2 Analisis rasio Profitabilitas Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up Financial Technology</i>	48
Tabel 4. 3 Uji Normalitas Data Variabel ROA Bank Mandiri Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up Financial Technology</i>	49
Tabel 4. 4 Uji Normalitas Data Variabel ROA Bank BNI Sebelum Dan sesudah bekerjasama dengan <i>Start-Up Financial Technology</i>	50
Tabel 4. 5 Uji Normalitas Data Variabel ROA Bank BCA Sebelum Dan sesudah bekerjasama dengan <i>Start-Up Financial Technology</i>	50
Tabel 4. 6 Uji Normalitas Data Variabel ROE Bank Mandiri Sebelum Dan sesudah bekerjasama dengan <i>Start-Up Financial Technology</i>	51
Tabel 4. 7 Uji Normalitas Data Variabel ROE Bank BNI Sebelum Dan sesudah bekerjasama dengan <i>Start-Up Financial Technology</i>	51
Tabel 4. 8 Uji Normalitas Data Variabel ROE Bank BCA Sebelum Dan sesudah bekerjasama dengan <i>Start-Up Financial Technology</i>	52
Tabel 4. 9 Uji Normalitas Data Variabel NIM Bank Mandiri Sebelum Dan sesudah bekerjasama dengan <i>Start-Up Financial Technology</i>	52
Tabel 4. 10 Uji Normalitas Data Variabel NIM Bank BNI Sebelum Dan sesudah bekerjasama dengan <i>Start-Up Financial Technology</i>	53
Tabel 4. 11 Uji Normalitas Data Variabel NIM Bank BNI Sebelum Dan sesudah bekerjasama dengan <i>Start-Up Financial Technology</i>	53
Tabel 4. 12 Uji Normalitas Data Variabel BOPO Bank Mandiri Sebelum Dan sesudah bekerjasama dengan <i>Start-Up Financial Technology</i>	54
Tabel 4. 13 Uji Normalitas Data Variabel BOPO Bank BNI Sebelum Dan sesudah bekerjasama dengan <i>Start-Up Financial Technology</i>	54
Tabel 4. 14 Uji Normalitas Data Variabel BOPO Bank BCA Sebelum Dan sesudah bekerjasama dengan <i>Start-Up Financial Technology</i>	55
Tabel 4. 15 Uji <i>Paired t-test</i> data variabel ROA Bank Mandiri sebelum dan sesudah bekerjasama dengan <i>Start-up Financial Technology</i>	56
Tabel 4. 16 Uji <i>Paired t-test</i> data variabel ROA Bank BNI sebelum dan sesudah bekerjasama dengan <i>Start-up Financial Technology</i>	56

Tabel 4. 17 Uji <i>Paired t-test</i> data variabel ROA Bank BCA sebelum dan sesudah bekerjasama dengan <i>Start-up Financial Technology</i>	57
Tabel 4. 18 Uji <i>Paired t-test</i> data variabel ROE Bank Mandiri sebelum dan sesudah bekerjasama dengan <i>Start-up Financial Technology</i>	57
Tabel 4. 19 Uji <i>Paired t-test</i> data variabel ROE Bank BNI sebelum dan sesudah bekerjasama dengan <i>Start-up Financial Technology</i>	58
Tabel 4. 20 Uji <i>Paired t-test</i> data variabel ROE Bank BCA sebelum dan sesudah bekerjasama dengan <i>Start-up Financial Technology</i>	58
Tabel 4. 21 Uji <i>Paired t-test</i> data variabel NIM Bank Mandiri sebelum dan sesudah bekerjasama dengan <i>Start-up Financial Technology</i>	59
Tabel 4. 22 Uji <i>Paired t-test</i> data variabel NIM Bank BNI sebelum dan sesudah bekerjasama dengan <i>Start-up Financial Technology</i>	59
Tabel 4. 23 Uji <i>Paired t-test</i> data variabel NIM Bank BCA sebelum dan sesudah bekerjasama dengan <i>Start-up Financial Technology</i>	60
Tabel 4. 24 Uji <i>Paired t-test</i> data variabel BOPO Bank Mandiri sebelum dan sesudah bekerjasama dengan <i>Start-up Financial Technology</i>	61
Tabel 4. 25 Uji <i>Paired t-test</i> data variabel BOPO Bank BNI sebelum dan sesudah bekerjasama dengan <i>Start-up Financial Technology</i>	61
Tabel 4. 26 Uji <i>Paired t-test</i> data variabel BOPO Bank BNI sebelum dan sesudah bekerjasama dengan <i>Start-up Financial Technology</i>	62
Tabel 4. 27 Uji <i>Wilxocon</i> Data Variabel ROA Bank Mandiri Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up Financial technology</i>	63
Tabel 4. 28 Uji <i>Wilxocon</i> Data Variabel ROA Bank BNI Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up Financial technology</i>	63
Tabel 4. 29 Uji <i>Wilxocon</i> Data Variabel ROA Bank BCA Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up Financial technology</i>	64
Tabel 4. 30 Uji <i>Wilxocon</i> Data Variabel ROE Bank Mandiri Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up Financial technology</i>	64
Tabel 4. 31 Uji <i>Wilxocon</i> Data Variabel ROE Bank BNI Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up Financial technology</i>	65
Tabel 4. 32 Uji <i>Wilxocon</i> Data Variabel ROE Bank BCA Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up Financial technology</i>	65
Tabel 4. 33 Uji <i>Wilxocon</i> Data Variabel NIM Bank Mandiri Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up Financial technology</i>	66
Tabel 4. 34 Uji <i>Wilxocon</i> Data Variabel NIM Bank BNI Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up Financial technology</i>	66
Tabel 4. 35 Uji <i>Wilxocon</i> Data Variabel NIM Bank BNI Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up Financial technology</i>	67
Tabel 4. 36 Uji <i>Wilxocon</i> data variabel BOPO Bank Mandiri sebelum dan sesudah bekerjasama dengan <i>Start-up Financial Technology</i>	67
Tabel 4. 37 Uji <i>Wilxocon</i> data variabel BOPO Bank BNI sebelum dan sesudah bekerjasama dengan <i>Start-up Financial Technology</i>	68
Tabel 4. 38 Uji <i>Wilxocon</i> data variabel BOPO Bank BNI sebelum dan sesudah bekerjasama dengan <i>Start-up Financial Technology</i>	68

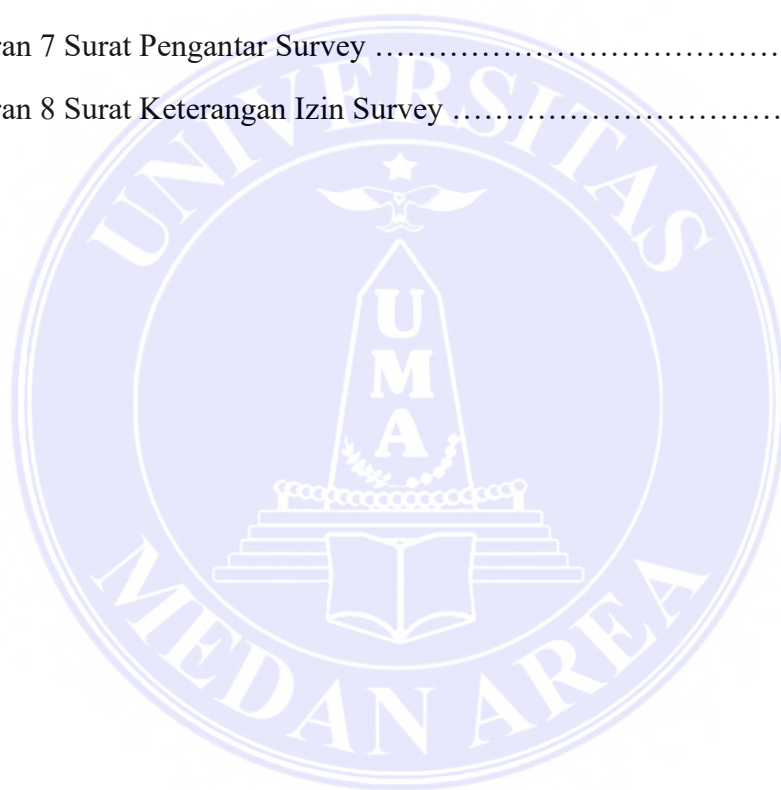
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual..... 23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Analisis Rasio	97
Lampiran 2 Uji Beda	101
Lampiran 3 Uji Wiloxocon	107
Lampiran 4 Laporan Keuangan Bank Mandiri	108
Lampiran 5 Laporan Keuangan Bank BNI	108
Lampiran 6 Laporan Keuangan Bank BCA	109
Lampiran 7 Surat Pengantar Survey	110
Lampiran 8 Surat Keterangan Izin Survey	111



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Khalil (2002) Teknologi adalah keseluruhan pengetahuan, produk, proses, metode dan sistem yang digunakan dalam penciptaan barang atau dalam penyediaan jasa. Apalagi di era revolusi industri keempat (Industri 4.0) ini, lahirnya inovasi-inovasi terbaru berbasis teknologi semakin tak terbendung, tak terkecuali dalam bidang keuangan atau yang biasa disebut *Financial Technology* (FinTech) Dalam perkembangannya teknologi telah berdampak bagi sektor-sektor lain khususnya bidang keuangan. Pertumbuhan teknologi yang pesat saat ini yang mampu mempengaruhi kehidupan masyarakat dalam mengakses informasi yang sedang terjadi dan meringankan masyarakat dalam menyelesaikan pekerjaannya secara efisien dan efektif. Salah satu perkembangan dari teknologi yang pertumbuhannya sangat pesat di lingkungan masyarakat ialah *Financial Technology* pada jasa keuangan.

Perkembangan *Financial Technology* yang sangat pesat dibuktikan dengan berkembangnya *Finanacial Technology* di beberapa sektor mulai dari *Start-Up* pembayaran, peminjaman (*Lending*), perencanaan keuangan, investasi ritel, pembiayaan (*crowdfunding*), riset keuangan, dan lain-lain. Konsep *Financial Technology* tersebut mengadaptasi perkembangan teknologi yang dipadukan dengan bidang finansial pada lembaga perbankan, sehingga diharapkan dapat memfasilitasi proses transaksi keuangan yang lebih praktis. Penerapan *Financial Technology* untuk meningkatkan efisiensi kegiatan

operasional dan mutu pelayanan bank kepada nasabahnya, sebab pemanfaatan *Financial Technology* tersebut sejalan dengan semakin berkembangnya kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan berbasis *online* dan penggunaan media internet untuk akses data digital. Sesuai Peraturan Bank Indonesia No. 19/12 / PBI / 2017 tentang penerapan teknologi keuangan mengingat perkembangan teknologi dan Sistem Informasi terus melahirkan berbagai inovasi khususnya yang berkaitan dengan teknologi untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat termasuk akses terhadap layanan keuangan dan pemrosesan transaksi. Teknologi Keuangan sendiri memiliki landasan hukum dimana diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 13 / POJK.02/2018 tentang inovasi keuangan digital di sektor jasa keuangan. Peraturan ini dikeluarkan setelah melihat bagaimana kemajuan Teknologi Keuangan berkembang pesat dalam menghasilkan inovasi keuangan digital yang aman, bertanggung jawab, dan mengedepankan perlindungan konsumen serta memiliki risiko yang dikelola dengan baik.

Menurut Hidayat (2014) pesatnya perkembangan dunia digital juga didukung oleh perilaku masyarakat luas yang sangat bergantung dan menempatkan internet sebagai kebutuhan primer. Riset yang dilakukan oleh E-Marketer Research Institute (2014) menyatakan bahwa pengguna internet di dunia khususnya di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Kemudahan Teknologi Keuangan juga dapat menjadi ancaman bagi industri perbankan dimana dalam proses peminjaman dan peminjaman bank memberikan ketentuan khusus kepada nasabahnya dan proses administrasi perbankan yang

dikenal kaku dan berbelit-belit membuat masyarakat semakin tertarik dengan Teknologi Keuangan. Dimana dampak dari perbankan digitalis akan memangkas margin yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank. Profitabilitas atau profitability sangat penting bagi industri perbankan karena dapat mencerminkan keberhasilan perbankan. Rasio profitabilitas itu sendiri merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas bank, semakin baik kinerja bank. Rasio profitabilitas itu sendiri terdiri dari: Laba atas aset, Laba atas Ekuitas, Margin Bunga Bersih, Beban Operasional terhadap pendapatan operasional, Margin Laba Kotor, dan Margin Laba Bersih. Rasio profitabilitas memberikan banyak keuntungan bagi industri perbankan yaitu untuk mengetahui besarnya laba yang diperoleh bank dalam suatu periode, memahami perkembangan laba dari waktu ke waktu, memahami status laba perusahaan dari tahun sebelumnya hingga tahun berjalan, memahami produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri dan mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Oleh karena itu, bank diharapkan tidak hanya melakukan pengembangan di bidang teknologi sebagai institusi di bidang pelayanan yang melayani nasabahnya, namun bank harus mampu meningkatkan portfolio pembiayaannya sebagai sumber pendapatan bagi bank.

Dengan demikian meningkatkan portofolio pembiayaan maka akan meningkatkan keuntungan bagi pihak bank, kemudian dengan meningkatnya keuntungan tersebut maka akan memperluas potensi bagi pihak bank untuk

memiliki investasi jangka Panjang yaitu dengan menggunakan *Financial Technology* pada proses pelayanannya. Salah satu pihak yang saat ini dalam proses kerjanya dengan menggunakan *Financial Technology* adalah perusahaan perbankan. Dimana bank-bank yang dimaksud adalah Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Central Asia (BCA), dan Bank mandiri. Dimana bank-bank tersebut yang menjadi subjek penelitian kali ini. Disamping ketiga bank tersebut sekarang ini merupakan bank yang familiar dikalangan masyarakat, ketiga bank tersebut juga selalu mengunggah laporan keuangan setiap tahunnya yang menjadikan data yang dibutuhkan untuk penelitian mudah didapatkan.

Bank Mandiri merupakan bank yang dibawah naungan pemerintah (BUMN). Bank Mandiri juga bermitra dengan *financial technology*, seperti pada bidang *payment, transaction, hingga lending*. Berikut merupakan data profitabilitas Bank Mandiri tahun 2018 – 2022.

Tabel 1. 1 Profitabilitas Bank Mandiri

Profitabilitas	2018	2019	2020	2021	2022
ROA	3,17 %	3,03%	1,64%	2,53%	3,30%
ROE	16,23%	15,08%	9,36%	16,24%	22,62%
NIM	5,52%	5,46%	4,48%	4,73%	5,16%
BOPO	66,48%	67,44%	80,03%	67,26%	57,35%

Sumber: Laporan keuangan Bank Mandiri (www.idx.co.id)

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa *Return on Asset (ROA)* Bank Mandiri mengalami penurunan di tahun 2019 yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya lalu pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat besar lalu ditahun selanjutnya mengalami peningkatan. begitu juga pada *Return on Equity (REO)* yang mengalami pertembuhan yang tidak stabil. dimana pada tahun 2020

mengalami penurunan yang sangat tinggi kemudian mengalami peningkatan ditahun 2021. Lalu untuk *Net Interest Margin* (NIM) juga mengalami hal yang sama yaitu mengalami penurunan. Dan Beban Operasional dan pendapatan nasional mengalami kenaikan yang dimana pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang tinggi dari tahun sebelumnya.

Bank Negara Indonesia atau sering disebut BNI merupakan bank yang dahulu awal berdirinya adalah sebagai bank sentral. Kini BNI terus melangkah maju dalam membangun negeri,

Tabel 1. 2 Profitabilitas Bank BNI

Profitabilitas	2018	2019	2020	2021	2022
ROA	2,8	2,4%	0,5%	1,4%	2,5%
ROE	15,2	13,4%	2,6%	9,4%	14,9%
NIM	4,8	4,9%	4,5%	4,7%	4,8%
BOPO	70,2	73,2%	93,35%	81,2%	68,6%

Sumber : Laporan Keuangan Bank Negara Indonesia (BNI) (www.idx.co.id)

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa BNI memiliki *Return On Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) yang tidak konsisten dimana mengalami penurunan setiap tahunnya terutama pada tahun 2020 mengalami penurunan yang tinggi. Untuk *Net Interest Margin* (NIM) cenderung mengalami penurunan tiap tahunnya. sedangkan Beban Operasional dan pendapatan Operasional (BOPO) mengalami peningkatan di tahun 2020 dan pada tahun selanjutnya kembali mengalami penurunan.

Bank Central Asia atau BCA merupakan bank swasta terbesar di Indonesia. BCA merupakan juga salah satu dari delapan bank yang membentuk inisiatif keuangan berkelanjutan Indonesia.

Tabel 1. 3 Profitabilitas BCA

Profitabilitas	2018	2019	2020	2021	2022
ROA	3,2	3,2%	2,7%	2,8%	3,2%
ROE	18,8	18%	16,5%	18,3%	21,7%
NIM	6,1	6,2%	5,7%	5,1%	5,3%
BOPO	58,2	59,1%	63,5%	54,2%	46,5%

Sumber: Laporan Keuangan Bank Central Asia (BCA)

Dari data diatas diketahui bahwa BCA memiliki *Return On Asset* (ROA) mengalami perubahan yang tidak konsisten. Pada *Return on Equity* (ROE) setiap tahunnya mengalami penurunan tetapi pada tahun 2021 dan 2022 mengalami kenaikan. Pada *Net Interest Margin* pada tahun 2020 mengalami penurunan akan tetapi di tahun 2022 mengalami kenaikan. Dan pada Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami peningkatan akan tetapi mengalami penurunan di tahun 2021 dan 2022.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* pada ketiga bank mengalami penurunan di setiap tahunnya dikarenakan ketidakmampuan dari bank untuk menghasilkan laba di tahun tersebut. Untuk *Net Interest Margin* (NIM) juga mengalami penurunan setiap tahunnya hal ini di karenakan ketiga bank tersebut tidak mampu menghasilkan pendapatan bunga. Sedangkan, untuk Beban Operasional dan Pendapatan Operasional ketiga bank mengalami peningkatan yang berarti bank berhasil melakukan kegiatan operasinya.

Penelitian yang dilakukan Ridwan Muchlis (2018) menemukan bahwa dengan berkolaborasinya lembaga perbankan syariah dengan penyediaan jasa *Financial Technology* maka masyarakat akan semakin mudah mengakses produk layanan perbankan sehingga menciptakan kenyamanan nasabah untuk

tetap konsisten bertransaksi diperbankan maka akan menambah jumlah nasabah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan perbankan yang dapat meningkatkan profitabilitas. Sementara penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Prastika (2019) dengan mengkaji pengaruh FinTech terhadap profitabilitas bank Syariah, hasilnya bervariasi di 3 bank Syariah yang berbeda. Hasil penelitian yang obyektif menunjukkan bahwa pada Bank Syariah Mandiri variabel ROA, ROE dan NIM berpengaruh positif dan signifikan setelah bekerja sama dengan Start-up Fintech. Dan untuk BOPO berpengaruh negatif dan signifikan. Untuk variabel Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah ROA, NIM, BOPO tidak berpengaruh signifikan sedangkan untuk variabel ROE berpengaruh negatif dan signifikan. Untuk variabel Bank Mega Syariah ROA, ROE dan NIM berpengaruh negatif dan signifikan sedangkan untuk variabel bopo berpengaruh positif dan signifikan. Dan penelitian yang dilakukan oleh Imanuel Aditya Wulanata Chirsmatianto (2017) menunjukkan bahwa setelah menganalisis kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) terhadap penerapan teknologi keuangan, maka teknologi keuangan memiliki tingkat efektivitas yang baik untuk meningkatkan kualitas layanan perbankan di Indonesia, sehingga manajemen perbankan dapat menerapkannya untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat yang tinggal di wilayah 3T

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, terhadap munculnya *Financial Technology (Fintech)* di Indonesia dan keadaan profitabilitas bank Mandiri, BNI, dan BCA. Maka peneliti tertarik untuk

mengetahui pengaruh *Financial Technology* di perbankan dengan mengangkat judul penelitian mengenai “**Analisis Pengaruh *Financial Technology* (FinTech) terhadap Profitabilitas Perbankan** (Studi Komparasi Bank Mandiri, Bank BNI, dan Bank BCA Periode 2018 - 2022)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, Dapat diketahui bahwa tingkat perubahan profitabilitas pada sebuah bank sangat erat hubungannya dengan cara pihak bank memenejemen tata kelola bank itu sendiri. Karena dapat dilihat *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* pada ketiga bank mengalami penurunan di setiap tahunnya dikarenakan ketidakmampuan dari bank untuk menghasilkan laba di tahun tersebut. Untuk *Net Interest Margin* (NIM) juga mengalami penurunan setiap tahunnya hal ini di karenakan ketiga bank tersebut tidak mampu menghasilkan pendapatan bunga. Sedangkan, untuk Beban Operasional dan Pendapatan Operasional ketiga bank mengalami peningkatan yang berarti bank berhasil melakukan kegiatan operasinya.

Maka yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah apakah dengan adanya *Financial Technology*, profitabilitas pada bank mengalami perubahan. Dan apakah perubahan yang terjadi berdampak baik ataukah berdampak buruk bagi pertumbuhan profitabilitas bank. Berdasarkan pernyataan diatas, penulis tertarik mengangkat isu manajemen keuangan yang berkaitan Pengaruh *Financial Technology* (*FinTech*) terhadap Profitabilitas perbankan (studi komparasi Bank Mandiri, BNI, dan BCA periode 2018-2022)

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka pertanyaan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan sesudah dan sebelum bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology* terhadap *Return On Asset (ROA)* perbankan (studi komparasi pada Bank Mandiri, BNI, dan BCA periode 2018-2022)?
2. Apakah terdapat perbedaan sesudah dan sebelum bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology (FinTech)* Terhadap *Return On Equity (ROE)* Perbankan (studi komparasi pada Bank Mandiri, BNI dan BCA periode 2018-2022)?
3. Apakah terdapat perbedaan sesudah dan sebelum bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology (FinTech)* Terhadap *Net Interest Margin (NIM)* Perbankan (studi komparasi pada Bank Mandiri, BNI dan BCA periode 2018-2022)?
4. Apakah terdapat perbedaan sesudah dan sebelum bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology (FinTech)* Terhadap *Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)* Perbankan (studi komparasi pada Bank Mandiri, BNI dan BCA periode 2018 -2022)?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Apakah terdapat perbedaan sesudah dan sebelum bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology (Fintech)* terhadap *Return On Asset (ROA)* perbankan (studi komparasi Bank Mandiri , Bank BNI , dan Bank BCA pada periode 2018- 2022)
2. Untuk mengetahui Apakah terdapat perbedaan sesudah dan sebelum bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology (FinTech)* terhadap *Return On Equity (ROE)* perbankan (studi komparasi Bank Mandiri, Bank BNI, dan Bank BCA pada periode 2018- 2022)
3. Untuk mengetahui Apakah terdapat perbedaan sesudah dan sebelum bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology (FinTech)* terhadap *Net Interest Margin (NIM)* perbankan (studi komparasi Bank Mandiri, Bank BNI, dan Bank BCA pada periode 2018- 2022)
4. Untuk mengetahui Apakah terdapat perbedaan sesudah dan sebelum bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology (FinTech)* terhadap Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) perbankan (studi komparasi Bank Mandiri, bank BNI, dan Bank BCA pada periode 2018- 2022)

1.5 Manfaat Penelitian

penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik yaitu, sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran secara lebih lanjut, dan menjadi sebuah

landasan adanya informasi baru dan wawasan baru dalam memahami pengaruh penerapan *Financial Technology* di dalam proses kerja perbankan

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti, Penelitian ini bisa membantu para peneliti untuk mendalami, memahami,serta menambah wawasan tentang pengaruh *Financial Technology* terhadap profitabilitas perbankan.
2. Bagi Industri Perbankan, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang baik bagi Industri perbankan agar perbankan dapat termotivasi untuk menciptakan gagasan terbaru terhadap produk perbankan di era digital.
3. Bagi Akademisi, Penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya bahan kepustakaan, sebagai salah satu bahan masukan, dan bisa menjadi salah satu referensi untuk lebih mengetahui, memahami, menambah wawasan dan menambah ilmu mengenai Pengaruh *Financial technology* terhadap profitabilitas perbankan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profitabilitas

Menurut Sutrisno (2015), profitabilitas merupakan hasil hikmah yang diambil oleh manajemen. Rasio laba untuk mengukur seberapa besar tingkat laba yang diperoleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan maka semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. Menurut Cashmere (2011) profitabilitas adalah kemampuan manajemen untuk memperoleh keuntungan. Laba terdiri dari laba kotor, laba operasional, dan laba bersih. Untuk memperoleh keuntungan di atas rata-rata manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan dan mampu menekan seluruh beban pendapatan.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan melalui semua kapabilitas dan sumber yang ada seperti aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain sebagainya. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan berbagai komponen dalam Laporan Laba Rugi dan / atau neraca. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode. Tujuannya adalah untuk memantau dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu. Dengan melakukan analisis rasio keuangan secara berkala, manajemen dapat secara efektif menetapkan langkah-langkah perbaikan dan efisiensi. Rasio profitabilitas. Rasio yang termasuk rasio profitabilitas antara lain:

a. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

Margin laba bersih adalah rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini diukur dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih itu sendiri dihitung sebagai hasil dari pengurangan antara laba sebelum pajak dan beban pajak penghasilan. Yang dimaksud dengan laba sebelum pajak adalah laba usaha ditambah pendapatan dan laba lainnya, kemudian dikurangkan dengan beban dan kerugian lainnya. NPM sering digunakan untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam mengendalikan pengeluaran terkait penjualan. Semakin tinggi NPM, semakin baik operasional perusahaan dan sebaliknya (Henry.S, 2006). *Net Profit Margin* dihitung dengan rumus.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

b. *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)

Gross profit margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengidentifikasi kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. Apabila harga pokok penjualan meningkat, maka GPM akan menurun begitu juga sebaliknya. Semakin besar rasio GPM, maka semakin baik keadaan operasi perusahaan, sebaliknya semakin rendah GPM, semakin kurang baik operasi perusahaan (Agnes. S, 2003) *Gross Profit Margin* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{penjualan bersih} - \text{harga penjualan}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

c. *Return On Assets* (ROA)

Menurut Muhammad (2013) *Return on assets* adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan (Hery,2016). *Rasio On Assets* merupakan rasio terpenting di antara rasio profitabilitas yang ada . *Return On Assets* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{laba bersih sesudah pajak}}{\text{total Assets}} \times 100\%$$

Pengembalian aset adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih menjadi total aset. ROA memiliki beberapa manfaat, antara lain:

1. Jika perusahaan telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik, analisis ROA dapat mengukur efisiensi penggunaan modal secara keseluruhan, yang sensitif terhadap segala hal yang mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan
2. Dapat dibandingkan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri tersebut. Ini adalah langkah dalam perencanaan strategis.
3. Selain berguna untuk tujuan pengendalian, analisis ROA juga berguna untuk tujuan perencanaan

d. Laba Atas Ekuitas (ROE)

Laba atas Ekuitas adalah rasio laba bersih setelah pajak terhadap total ekuitas. Rasio ini menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku pemegang saham, dan sering digunakan untuk membandingkan dua atau lebih perusahaan dalam industri yang sama. ROE yang tinggi sering kali mencerminkan penerimaan perusahaan terhadap peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. *Return On Equity* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

d. Net Interest Margin (NIM)

NIM adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih.. Rasio NIM juga digunakan untuk mengukur kemampuan kinerja bank dalam menyalurkan kredit. *Net Interest Margin* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Net Interest Margin} = \frac{\text{pendapatan bunga bersih}}{\text{rata-rata aktiva produktif}} \times 100\%$$

e. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional

Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

BOPO dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{biaya (beban) operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$$

2.2 *Financial Technology*

2.2.1 Pengertian *Financial Technology*

Perkembangan teknologi Dunia telah membawa perubahan dan inovasi baru di berbagai sektor khususnya di sektor keuangan, sektor keuangan memiliki inovasi-inovasi yang mempengaruhi perekonomian dunia yang saat ini sangat digemari di berbagai negara, salah satunya di Indonesia. Inovasi yang dimaksud adalah *Financial Technology* atau lebih dikenal dengan fintech, adaptasi fintech saat ini sudah banyak digunakan di bidang keuangan, dimana dapat diakses dengan mudah, praktis aman dan modern serta sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam mengakses keuangan, terutama bagi bank yang menghimpun dana dan menyalurkannya ke masyarakat.

Menurut Bank Indonesia, fintech merupakan hasil kolaborasi antara layanan keuangan dan teknologi yang menjadikan kegiatan usaha menjadi modern dan praktis. Sebelumnya, aktivitas transaksi baik untuk pinjaman maupun pembayaran dilakukan secara langsung, namun dengan fintech semuanya bisa dilakukan kapan saja, di mana saja tanpa harus datang langsung. Fintech adalah platform teknologi digital modern yang berfungsi sebagai penghubung dalam keuangan yang aman dan praktis (Aaron et al.,2017). Sedangkan menurut Rahardjo, (2017) Fintech atau Teknologi Keuangan merupakan kemajuan teknologi yang menciptakan berbagai model aktivitas baru yang memudahkan dan mengamankan konsumen dalam mengakses Teknologi Keuangan.

Berdasarkan perbedaan pemahaman yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa fintech merupakan inovasi, platform atau aplikasi keuangan

yang menyediakan layanan keuangan yang sederhana, aman dan nyaman yang dapat membantu masyarakat dan meningkatkan perekonomian. Fintech juga berperan dalam memperluas jangkauan layanan keuangan secara pesat, yang dalam perannya memiliki kemiripan dengan industri keuangan dalam hal perannya namun perbedaannya adalah fintech mengutamakan penggunaan teknologi dalam setiap transaksinya, yang lebih modern., kegiatan transaksi keuangan yang aman dan praktis (Mawarni, 2017)

2.2.2 Dasar Hukum.

Dasar hukum dari *Financial technology* yaitu, sebagai berikut :

- a. Peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, yang menjadi dasar hukum keberadaan *Financial Technology* tercantum pada peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:
 1. Peraturan Bank Indonesia No. 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan proses Pembayaran, menyebutkan bahwa perkembangan teknologi informasi dan sistem keuangan terus menimbulkan berbagai inovasi, khususnya yang berkaitan dengan *Financial Technology (FinTech)*. Kebutuhan masyarakat termasuk sistem pembayaran sektor jasa, serta transaksi pembayaran dalam hal pemrosesan, penyelenggara, mekanisme, dan infrastruktur.
 2. Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan *Financial Technology*, dimana *Financial Technology* adalah pemanfaatan teknologi dalam sistem keuangan yang dapat menciptakan produk, layanan,

teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran.

3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi yang menyatakan bahwa Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi adalah penyediaan jasa keuangan yang bertujuan untuk mempertemukan pemberi pinjaman dan penerima manfaat. Saat mengadakan kontrak, kontrak pinjaman dalam mata uang rupiah langsung melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan, Inovasi Keuangan Digital adalah aktivitas pembaruan proses bisnis, model bisnis, dan instrument keuangan yang memberikan nilai tambah dari sektor jasa keuangan dengan melibatkan ekosistem digital.

2.2.3 Jenis-jenis *Financial Technology*

Menurut Siregar (2016) jenis-jenis fintech yang secara umum berkembang di Indonesia yaitu :

a. *Payment Channel/System*

Payment Channel adalah layanan elektronik yang berfungsi menggantikan mata uang dan giro sebagai alat pembayaran, termasuk metode pembayaran dengan menggunakan kartu dan uang elektronik (Susanne Chisti and Janos Barberis, 2016).

Selain itu, sebagian masyarakat dunia telah menggunakan jenis alat pembayaran elektronik lainnya, yaitu sistem pembayaran berbasis kriptografi (*Blockchain*) seperti *Bitcoin*.

b. Online/ Digital Insurance

Online/Digital Insurance adalah penggunaan teknologi digital untuk memberikan layanan asuransi kepada nasabah, banyak perusahaan asuransi yang mengeluarkan kebijakan dan menerima laporan lainnya. Selain itu, juga banyak perusahaan yang menawarkan layanan perbandingan premi (*digital consultant*) dan keagenan (*Digital Marketer*) asuransi melalui situs web atau *mobile application* (John Willey and Sons,2016)

c. Digital Banking

Digital Banking adalah layanan perbankan yang menggunakan teknologi digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Perbankan elektronik seperti *internet banking, mobile banking, SMS banking, video banking, dan phone banking* sudah lama dikenal oleh masyarakat Indonesia

d. P2P Lending

Peer to peer (P2P) Lending adalah layanan keuangan yang menggunakan teknologi digital untuk mempertemukan antara pihak pemberi pinjaman dan peminjam dengan menggunakan teknologi digital, dan layanan ini biasanya menggunakan *website*.

e. Crowdfunding

Crowdfunding adalah kegiatan penggalangan dana untuk tujuan investasi atau sosial melalui situs web atau teknologi digital lainnya.

2.2.4 Peran *Financial Technology*

Teknologi keuangan telah membantu bank memproses data bisnis dan Pemasaran Produk dengan cepat dan akurat. Penerapan Sistem Informasi sangat berpengaruh dalam industri perbankan, dimana penerapan sistem dalam perbankan memiliki pengaruh yang sangat besar mengingat industri perbankan merupakan salah satu industri yang paling bergantung pada kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyampaian laporan (informasi) yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

Keunggulan FinTech dalam perbankan terletak pada kemudahan layanan keuangan, hal ini dilandasi oleh fakta bahwa proses pengiriman uang menjadi lebih mudah ketika nasabah juga dapat dengan mudah dan aman menerima layanan keuangan antara lain proses pembayaran, pembiayaan, transfer atau jual beli saham. Tersesat. Nasabah dapat mengakses layanan keuangan melalui teknologi smartphone dan laptop. Jadi Anda tidak perlu terus-menerus datang kembali ke bank untuk mengajukan pembiayaan untuk berbagai kebutuhan. Kehadiran teknologi dalam urusan keuangan jelas membantu masyarakat untuk memaksimalkan layanan keuangan. Berikut ini adalah beberapa layanan *Financial Technology* dalam perbankan:

A. *ATM (Automated Teller Machine)*

Menurut Kasmir ATM merupakan mesin yang memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan secara otomatis selama 24 jam dalam 7 hari termasuk hari libur.

B. *Internet Banking* (Via internet/komputer)

Salah satu pelayanan jasa Bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi, dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. Fitur yang dapat dilakukan yaitu informasi jasa/produk bank, informasi saldo rekening, transaksi pemindahbukuan antar rekening, pembayaran (kartu kredit, listrik, dan telepon), pembelian (vouwer dan tiket), dan transfer ke bank lain. Kelebihan dari internet banking ini adalah kenyamanan bertransaksi dengan tampilan menu dan informasi secara lengkap terpampang di layar computer/PC atau PDA.

C. *Mobile Banking* (via handphone)

Mobile banking adalah layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui jaringan telepon seluler/handphone GSM (*Global For Mobile Communication*) atau CDMA.

D. *SMS Banking* (via SMS)

SMS Banking, saluran yang memungkinkan nasabah untuk bertransaksi via HP dengan perintah SMS. Fitur transaksi yang dapat dilakukan yaitu informasi saldo rekening, pemindahbukuan antar rekening, pembayaran (kartu kredit, listrik, dan telepon), dan pembelian voucher. Saluran ini sebenarnya termasuk praktis namun dalam prakteknya agak merepotkan karna nasabah harus menghafal kode-kode transaksi dalam pengetikan sms.

E. *Phone Banking* (via telepon)

Phone Banking, saluran ini yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi dengan bank via telepon.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu adalah Upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya disamping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas (Triono R,2019). Dapat dilihat dari beberapa penelitian terdahulu perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti saat ini adalah penelitian ini lebih terfokuskan kepada perkembangan profitabilitas perbankan dengan melihat perkembangan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Inverest Margin (NIM)* dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional perbankan menggunakan Fintech dalam pengoperasiannya.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti dan Tahun penelitian	Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Yuli Prastika, 2019	Pengaruh <i>Financial Technology (Fintech)</i> terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah	Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan membandingkan <i>Return On Assets</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Net Interest Margin</i> , dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional. Analisis data menggunakan metode uji sample berpasangan. (Studi Komperasi Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan Bank Mega Syariah Periode 2016-2018	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Bank Syariah Mandiri variabel ROA, ROE, NIM, berpengaruh positif dan signifikan sesudah bekerjasama dengan <i>Start-Up Fintech</i> dan untuk BOPO berpengaruh Negatif dan Signifikan. Untuk Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah variabel ROA, NIM, dan BOPO tidak berpengaruh signifikan dimana untuk variabel ROE berpengaruh negative dan signifikan. Untuk Bank Mega Syariah variabel ROA, ROE, dan NIM berpengaruh negative dan signifikan sedangkan untuk variabel BOPO berpengaruh positif dan signifikan

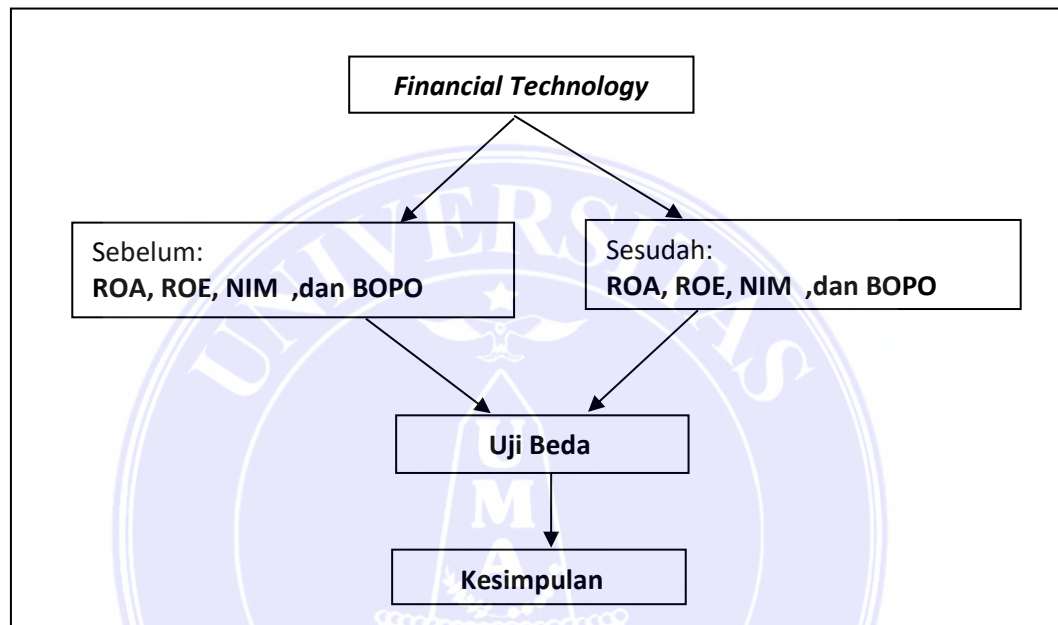
NO	Nama Peneliti dan Tahun penelitian	Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
2	Ika Kristianti, Michell Virgianna Tulena, 2018	Dampak <i>Financial Technology</i> terhadap kinerja keuangan perbankan	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan melakukan uji beda menggunakan alat uji SPSS.	Inovasi yang terjadi di perbankan melalui fenomena <i>Fintech</i> sebagai kesempatan untuk mengembangkan layanan fintech.
3	Shafyra Nuruzzaki, Mar'atush shoLihah, dan Tuti Karyani, 2021	Dampak <i>Financial Technology</i> terhadap kinerja Bank umum di Indonesia	Penelitian ini menggunakan metode analisis dengan uji sampel berpasangan dan <i>Wilcoxon signed rank test</i> terhadap perbedaan.	<i>Financial Technology</i> merupakan perkembangan inovasi dan teknologi dalam sektor keuangan. Peluang kolaborasi antara bank dengan <i>fintech</i> dapat menjangkau masyarakat lebih luas.
4	Raynanda Syarifudin, 2019	Pengaruh <i>Mobile Banking</i> Terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia	Penelitian ini menggunakan data panel dari 12 bank di Indonesia yang memiliki aplikasi <i>mobile banking</i> dan diolah menggunakan metode <i>random effect</i> model periode 2016-2013	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi <i>mobile banking</i> memiliki hubungan positif dengan profitabilitas tetapi tidak signifikan. Hubungan positif ini mendorong perbankan untuk menghadirkan keuangan inklusif melalui layanan keuangan digital di Indonesia.
5	Atiqah Fiqha, 2018	Analisi Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Beroperasinya Perusahaan Digital Berbasis Aplikasi <i>Online</i>	Menggunakan teknik analisis kuantitatif	Hasil penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan terhadap variabel <i>return on assets, current ratio, dan total assets turnover</i> .
6	Salhan Yahya, 2020	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Fintech Syariah di Indonesia	Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui analisis regresi logistic	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua variabel yang berpengaruh signifikan terhadap penggunaan fintech syariah yakni variabel jenis kelamin dan pengaruh sosial.
7	Elida Elfi Barus dan Muhammad Syahbudi, 2019	Pengembangan Strategis Bank Syariah Berbasis Teknologi Finansial Dengan pendekatan Interpretatif Structural Modeling	Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dalam bentuk kuisioner dengan menggunakan pendekatan Interpretatif Structural Modeling (ISM)	Strategi inisi yang diperlukan dalam kerangka pengembangan Fintech syariah adalah kemampuan untuk mengelola dan menganalisis data di era big data dan sumber daya insani dalam pemasaran digital

NO	Nama Peneliti dan Tahun penelitian	Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
8	Elizar Sinambela, 2017	Pengaruh Penyediaan Layanan Internet Banking terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Bursa Efek Indonesia	Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan asosiatif. Teknik analisis data dengan analisis regresi linear sederhana	Penelitian ini menyimpulkan bahwa internet banking tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan ROA dan ROE, disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya keamanan, pemeliharaan jangka Panjang dan kemampuan bank mempertahankan internet banking yang juga mengalami kendala
9	Farah Margareta, 2015	Dampak Elektronik Banking terhadap Kinerja Perbankan Syariah	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif data sekunder dengan cara melihat dan menganalisa laporan keuangan yang terdaftar di bank indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagi bank yang menggunakan layanan internet banking maupun bank yang tidak menggunakan layanan internet banking memiliki pengaruh terhadap kinerja yang bersangkutan, besarnya aset memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap penggunaan internet banking.

2.4 Kerangka Konseptual

Penulis membuat suatu kerangka pemikiran yang menjadi landasan mengenai pengaruh *Financial Technology* terhadap profitabilitas perbankan. Kerangka pemikiran ini sangat penting bagi peneliti untuk mengetahui apakah *Financial Technology* dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Financial Technology* sebagai

variabel independent. Sedangkan *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Interest Margin (NIM)*, dan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) adalah sebagai variabel dependent. Berdasarkan pernyataan diatas maka model kerangka konseptual dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih. Jawaban ini masih dikatakan sementara karena jawabannya baru diperoleh dari dasar-dasar teoritis. Jadi hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang akan diuji kebenarannya, sehingga hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. (Sugiyono, 2016)

Dalam penelitian ini, hipotesis diterapkan berdasarkan perumusan masalah, yaitu untuk menguji apakah Finansial Technology (FinTech) memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas Perbankan. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Terdapat perbedaan sesudah dan sebelum diterapkannya *Financial Technology* terhadap *Return On Asset (ROA)* perbankan (studi komparasi pada Bank Mandiri, BNI, dan BCA periode 2018-2022)

H2: Terdapat perbedaan sesudah dan sebelum diterapkannya *Financial Technology* terhadap *Return On Equity (ROE)* perbankan (studi komparasi pada Bank Mandiri, BNI, dan BCA periode 2018-2022)

H3: Terdapat perbedaan sesudah dan sebelum diterapkannya *Financial Technology* terhadap *Net Interest Margin (NIM)* perbankan (studi komparasi pada Bank Mandiri, BNI, dan BCA periode 2018-2022)

H4: Terdapat perbedaan sesudah dan sebelum diterapkannya *Financial Technology* Terhadap Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) perbankan (studi komparasi pada Bank Mandiri, BNI, dan BCA periode 2018-2022)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan penelitian asosiatif. Metode kuantitatif adalah pendekatan yang pengujian, teori, atau hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel dalam bentuk angka dengan analisis data melalui prosedur statis dan permodelan yang sistematis. Penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek penelitian

Dalam mendapatkan data dan laporan yang berhubungan dengan masalah yang akan di teliti, sehingga penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel data pada setiap bank pada periode 2018-2022. Data tersebut dapat diakses melalui website resmi ketiga bank yang diteliti

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan yang dimulai dari bulan November 2022 sampai dengan bulan Oktober 2023. Waktu penelitian yang penulis rencanakan dijelaskan dalam bentuk tabel, sebagai berikut

Tabel 3. 1 Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022 – 2023											
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Ok
1	Pengajuan Judul												
2	Penyusunan Proposal												
3	Seminar Proposal												
4	Pengumpulan Data												
5	Analisis Data												
6	Seminar Hasil												
7	Pengajuan Berkas Sidang												
8	Sidang Meja Hijau												

3.3 Defenisi Operasional dan Instrumen Penelitian

3.3.1 Variabel Terikat

Variable terikat adalah variable yang dipengaruhi oleh variable X dan yang menjadi akibat karena variabel X. variabel terikat dalam penelitian ini ialah profitabilitas yang dilambangkan dengan Y

3.3.2 Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel terikat. Variabel independent dalam penelitian ini adalah *Financial Technology* dilambangkan dengan X

Variable penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
<i>Financial Technology</i>	Fintech adalah suatu inovasi baru di jasa keuangan yang mengadaptasi perkembangan teknologi untuk mempermudah dan sistem keuangan agar lebih efisien dan efektif. (Aaron et al., 2017)	Diman indikator Fintech di sini adalah layanan Fintech yang sudah diterapkan didalam perbankan yaitu : ATM, Internet Banking, Mobile Banking, SMS Banking dan Phone Banking.
<i>Return on Assets (ROA)</i>	<i>Return On Assets</i> adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. (Hery, 2016)	ROA $\frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{aktiva}} \times 100\%$
<i>Return on Equity (ROE)</i>	<i>Return On Equity</i> merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas (Hery, 2016)	ROE $\frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$
<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	NIM adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan Bunga bersih. (Hery, 2016)	NIM $\frac{\text{pendapatan bunga bersih}}{\text{rata-rata aktiva produktif}} \times 100\%$
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional (Hery, 2016)	BOPO $\frac{\text{biaya (beban) operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$

Sumber : data diolah peneliti (2022)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan jangka waktu pertahun. Jadi yang menjadi populasi

dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang sudah dipublikasi oleh Bank Mandiri, Bank BNI, dan Bank BCA periode 2018 hingga 2022

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan data time series. *Data time series* merupakan data yang terdiri atas suatu objek terapan meliputi beberapa periode waktu misalnya harian, bulanan, mingguan, tahunan, dan lain-lain. Teknik dalam pengambilan sampel ini dengan teknik *Purpose sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang diteliti dari populasi tersebut (Siyoto, 2015). Sampel penelitian ini dilakukan pada Bank Mandiri, Bank BNI, dan bank BCA sebelum dan sesudah penerapan *Financial Technology* dalam periode 2018 sampai dengan 2022 sebanyak 60 sampel

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder, biasanya data- data ini berupa diagram grafik, atau tabel sebuah informasi penting karena

data berbentuk angka atau bilangan. Data ini didapat dalam bentuk yang sudah selesai atau sudah di kumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain pada periode tertentu.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lainnya. Adapun data sekunder ini adalah data yang diperoleh dari catatan, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Data sekunder yang digunakan berupa rasio keuangan masing-masing bank yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh ketiga Bank dalam website resmi Bursa Efek Indonesia ataupun dalam website resmi Bank Mandiri, Bank Central Asia, Bank Negara Indonesia (BNI). Adapun periode data yang diambil adalah selama 4 tahun, yaitu pada tahun 2018 hingga 2022. Jangka waktu tersebut di rasa cukup untuk meliputi perkembangan profitabilitas perbankan yang dipengaruhi adanya *Financial Technology* yang terus berkembang di Indonesia.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi yaitu, cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen sapat, legger,

agenda, dan yang lainnya. Berkaitan dengan data-data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder yaitu berupa laporan keuangan. Jenis laporan keuangan yang digunakan adalah neraca keuangan, laporan laba rugi dan perhitungan rasio keuangan.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan menelaah sumber-sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku referensi, literatur, ensiklopedia, karangan ilmiah, serta sumber-sumber lain yang terpercaya baik dalam bentuk tulisan atau dalam format digital yang relevan dan berhubungan dengan objek yang diteliti.

3.7 Metode dan Analisis Data

3.7.1. Analisis Rasio

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat profitabilitas bank dengan membandingkan *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Interest Margin*, dan BOPO (Beban Operasional dan Pendapatan Operasional) dari Bank Mandiri, Bank BCA, dan Bank BNI dalam penggunaan *Financial Technology* selama 3 tahun yaitu pada tahun 2018-2022

Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas. Analisis rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Interest Margin (NIM)*, dan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO).

1) Return On Assets

Return On Assets (ROA) menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan.

Return On Assets dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian Peringkat *Return On Assets (ROA)*

Kriteria	Nilai
ROA > 1,5 %	Sangat sehat
1,2% < ROA ≤ 1,5 %	Sehat
0,5 < ROA ≤ 1,25%	Cukup Sehat
0% < ROA ≤ 0,5	Kurang Sehat
ROA ≤ 0%	Tidak Sehat

Sumber : SE BI 6/23/DPNP/2011

2. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang memperlihatkan sejauh mana bank dapat mengelola modal sendiri (*Net Worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham. *Return On Equity* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100$$

Tabel 3. 4 Kriteria Penilaian Peringkat *Return On Equity (ROE)*

Kriteria	Nilai
ROE > 1,5 %	Sangat Sehat
1,25 % < ROE ≤ 1,5 %	Sehat
0,5 < ROE ≤ 1,25%	Cukup Sehat
0 % < ROE ≤ 0,5	Kurang Sehat
ROE ≤ 0%	Tidak Sehat

Sumber : SE BI 6/23/DPNP/2011

3. Net Interest Margin

Net Interest Margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. *Net Interest Margin* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{NIM} = \frac{\text{pendapatan bunga bersih}}{\text{rata-rata aktiva produktif}} \times 100\%$$

Tabel 3. 5 Kriteria penilaian peringkat *Net Interest Margin (NIM)*

Kriteria	Nilai
NIM > 3%	Sangat Sehat
3% < NIM ≤ 3 %	Sehat
1,5% < NIM ≤ 2%	Cukup Sehat
1 % < NIM ≤ 1,5%	Kurang Sehat
NIM ≤ 1%	Tidak Sehat

Sumber : SE BI 6/23/DPNP/2011

4) Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. BOPO dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{biaya (beban) operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$$

Tabel 3. 6 Kriteria Penilaian Peringkat Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Kriteria	Nilai
BOPO ≤ 94 %	Sangat Sehat
94 % < BOPO ≤ 95%	Sehat
95 < BOPO ≤ 96%	Cukup Sehat
96 % < BOPO ≤ 97%	Kurang Sehat
BOPO > 97%	Tidak Sehat

Sumber : SE BI 6/23/DPNP/2011

Pengujian statistic dilakukan dengan menggunakan SPSS Analisis data dilakukan dengan pengujian normalitas dan pengujian uji sampel berpasangan (*Paired sampel T- test*). Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan uji sampel berpasangan (*Paired sampel T- test*) digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Interest Margin*, dan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) ketika Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BCA menerapkan *Fintech*.

3.7.2. Uji Asumsi Dasar

Uji asumsi Dasar disebut sebagai analisis residual. Uji asumsi klasik merupakan syarat dari sebuah alat pengujian statistic yang harus asumsi klasik yang harus dipenuhi terlebih dahulu dalam sebuah analisis regresi linear. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi Uji Normalitas. Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Sampel penelitian diuji dengan p-plot untuk mengetahui apakah sampel menunjukkan jenis distribusi normal. Jika angka signifikansi $\text{sig} > 0,05$ maka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Sebaliknya jika angka signifikansi $\text{sig} < 0,05$ maka menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Penelitian ini diuji dengan uji Kolmogrov Smirnov merupakan uji asumsi klasik. Uji Kolmogrov Smirnov merupakan pengujian normalitas untuk membandingkan distribusi data (yang diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Langkah-langkah penyelesaian dan penggunaan yaitu jika nilai p-

value pada kolom Asimp. *Sig (2-tailed)* > *level of significant* (α) maka data berdistribusi normal

3.7.3. Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji Beda

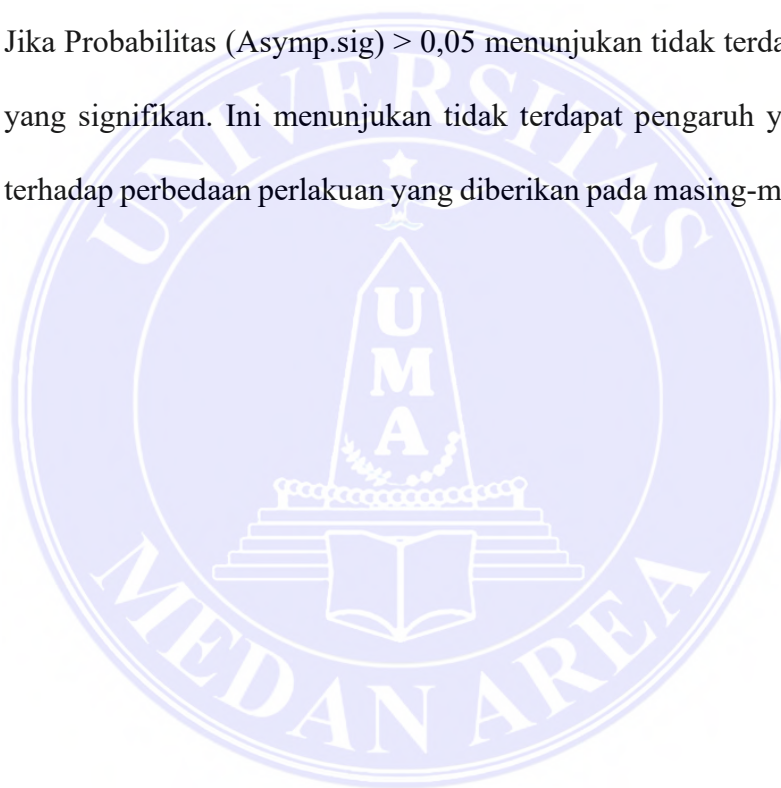
Paired Sample T-Test adalah pengukuran terhadap dua data dari subyek yang sama pada suatu pengaruh atau perlakuan tertentu digunakan untuk membandingkan dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Hasil uji Paired Sampel T-Test ditentukan dengan nilai signifikansinya. Nilai ini kemudian menentukan keputusan yang diambil dalam penelitian.

1. Nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel
2. Nilai signifikansi (2-tailed) > 0,05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

Uji Paired Sample t-test adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara data dari subyek yang sama pada suatu pengaruh atau perlakuan tertentu digunakan untuk membandingkan dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Uji Wilcoxon Signed Rank Test adalah uji nonparametris untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan tetapi berdistribusi tidak normal. Uji wilcoxon signed rank test merupakan uji alternatif dari uji paired sample t-test

apabila tidak memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji Paired Sampel t-test ditentukan dengan nilai signifikansinya. Nilai ini kemudian menentukan keputusan yang diambil dalam penelitian.

1. Jika Probabilitas (Asymp.sig) $< 0,05$ maka menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.
2. Jika Probabilitas (Asymp.sig) $> 0,05$ menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. variabel *Return On Assets (ROA)* pada periode rata-rata sebelum dan sesudah Kerjasama pada Bank Mandiri menunjukkan pada bank Mandiri sendiri terdapat perbedaan yang negatif dimana dengan adanya persaingan dengan *Start-Up Financial Technology* yang membuat Bank Mandiri bekerjasama dengan salah satu *Start-Up Financial Technology* belum mampu meningkatkan laba bank secara signifikan sehingga tidak dapat perbedaan setelah bekerja sama. Untuk Bank BNI sendiri terdapat perbedaan yang negative dimana dengan bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology* tidak mampu meningkatkan laba perbankan yang dapat dilihat dari menurunnya *Return On Assets* pada Bank BNI, yang artinya tidak mampu menarik nasabah dan tidak mampu bersaing dengan *Start-Up Financial Technology* lainnya. Sedangkan untuk Bank BCA terdapat perbedaan yang berpengaruh negative dimana bank BCA belum mampu meningkatkan laba bank sehingga belum mampu bersaing dengan *Start-Up Financial Technology* lainnya walaupun sudah bekerjasama dengan salah satu *Start-Up Financial Technology*, hal ini bisa terjadi dikarenakan kurangnya promosi produk-produk baru yang ada pada bank sehingga membuat minat masyarakat menjadi kurang.
2. Variabel *Return On Equity (ROE)* Bank Mandiri tidak terdapat perbedaan yang signifikan dimana dengan bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology*

tidak mampu meningkatkan tingkat investasi atau modal yang terkumpul pada bank yang dapat dilihat dari menurunnya *Return On Equity* pada Bank Mandiri, dimana bank tidak mampu menarik nasabah untuk berinvestasi dan tidak mampu bersaing dengan *Start-Up Financial Technology* lainnya. Untuk Bank BNI terdapat perbedaan yang negative dimana Bank BNI belum mampu meningkatkan tingkat investasi atau modal bank sehingga belum mampu bersaing dengan *Start-Up Financial Technology* lainnya walaupun sudah bekerjasama dengan dengan salah satu *Start-Up Financial Technology*. Begitu pula untuk Bank BCA tidak terdapat perbedaan yang signifikan dimana dengan bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology* tidak mampu meningkatkan tingkat investasi atau modal yang terkumpul pada bank yang dapat dilihat dari menurunnya *Return On Equity* pada Bank Mandiri, dimana bank tidak mampu menarik nasabah untuk berinvestasi dan tidak mampu bersaing dengan *Start-Up Financial Technology* lainnya.

3. Variabel *Net Interest Margin (NIM)* Bank Mandiri terdapat perbedaan yang berpengaruh negative dimana dengan bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology* mampu meningkatkan pendapatan bagi hasil perbankan yang dapat dilihat dari meningkatnya *Net Interest Margin* pada Bank Mandiri, yang dimana mampu menarik nasabah untuk melakukan pembiayaan dan mampu bersaing dengan *Start-Up Financial technology* lainnya. Untuk Bank BNI juga terdapat perbedaan yang signifikan aka tetapi berpengaruh negative dimana dengan bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology* mampu meningkatkan pendapatan bagi hasil perbankan yang dapat dilihat dari meningkatnya *Net Interest Margin* pada Bank BCA, yang dimana mampu menarik nasabah untuk melakukan

pembiayaan dan mampu bersaing dengan *Start-Up Financial technology* lainnya. Untuk Bank BCA juga terdapat perbedaan yang signifikan akan tetapi berpengaruh negative dimana dengan bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology* mampu meningkatkan pendapatan bagi hasil perbankan yang dapat dilihat dari meningkatnya *Net Interest Margin* pada Bank BCA, yang dimana mampu menarik nasabah untuk melakukan pembiayaan dan mampu bersaing dengan *Start-Up Financial technology* lainnya.

4. Variabel Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Mandiri terdapat perbedaan yang negative dimana dengan bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology* tidak mampu memangkas beban operasional yang dikeluarkan perbankan yang dapat dilihat dari meningkatnya Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional pada Bank Mandiri. Dimana dengan menggunakan teknologi baru tidak mampu mengurai aktivitas yang dapat mengeluarkan biaya-biaya operasional pada bank. Untuk Bank BNI sendiri juga tidak menunjukkan perubahan yang signifikan akan tetapi dengan adanya teknologi baru *Start-up Financial Technology* yang dapat membuat Bank BNI melakukan aktivitas transaksi dengan mudah dengan mampu memangkas biaya-biaya operasional sehingga dapat dibedakan setelah bekerjasama. Sedangkan untuk Bank BCA terdapat perbedaan yang berpengaruh negative dimana bank BCA belum mampu memangkas beban operasional yang dikeluarkan walaupun sudah bekerjasama dengan salah satu *Start-Up Financial Technology* dan mendapatkan teknologi baru.

5.2 Saran

1. untuk Bank Mandiri diharapkan untuk bisa terus mempertahankan atau lebih upaya memperbaiki lagi Kerjasama antara *Start-Up Financial Technology* untuk menarik nasabah menggunakan layanan-layanan yang ada pada banm Mandiri sehingga dapat meningkatkan profitabilitasnya. Untuk Bank Negara Indonesia (BNI) diharapkan mampu lebih baik memperbaiki Kerjasama antara *Start-Up Financial Technology* dan mempromosikan produk-produk dan layanan yang BNI miliki untuk menarik lebih banyak nasabah untuk menggunakan layanan-layanan yang disediakan oleh Bank BNI sehingga dapat meningkatkan profitabilitasnya. Untuk Bank Central Asia (BCA) disarankan lebih aktif mempromosikan produk-produknya ke wilayah Indonesia secara menyeluruh agar masyarakat dapat mengetahui produk dan layanan yang dapat mempermudah masyarakat memenuhi kebutuhannya serta mampu lebih baik dalam bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology* dimana sudah kita ketahui sudah banyak *Start-Up Financial Technology* yang bermunculan yang menawarkan berbagai layanan yang mempermudah masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya tanpa harus keluar rumah. Dimana dengan banyaknya *Start-Up Financial Technology* yang bermunculan dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan subjek penelitian dan variabel penelitian yang berbeda. Serta periode penelitian yang lebih lama dibandingkan penelitian ini agar di peroleh hasil yang lebih akurat dan lebih baik dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya.

3. Bagi Pihak Akademisi dan Praktisi Perbankan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan atau sumber referensi terkait dengan layanan Financial Technology untuk dapat menarik nasabah sehingga dapat meningkatkan manajemen keuangan dan manajemen pembiayaan perbankan.



Daftar Pustaka

- Akbar, C. C. (2020). Analisis Perbedaan Tingkat Profitabilitas Technology Perbankan Syariah Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan Perusahaan Financial Technology (Fintech) (Studi Kasus Bank Bni Syariah, Bank Mandiri Syariah, Dan Mega Syariah). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 2149.
- Ardiansyah, E. S. (2020). Dampak Fintech terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada BPR di Provinsi Banten). *Prodiding Simposium Nasional Multidisiplin Universitas Muhammadiyah Tanggerang*, 292-298.
- Artaya, I. P. (2023, April 12). *Seputar Analisis & Hipotesis*. Diambil kembali dari Financial Technology: <http://repository.unpas.ac.id/37896/4/bab-ii>
- Badjra, A. P. (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan UNkuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(7), 2949411.
- D, S. (2019). Memperoleh Teknologi Finansial di Indonesia. *Finechfest*, -.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*.
- Hassan, M. C. (2008). Corporate Govvermance, Transparency, and Performences of Malaysia Companies. *Managerial Accounting Journal*, 744.
- Hendranto, D. P. (2020). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas dan Efesinsi Operasi pada Perbankan Badan (Studi Komparasi Bank Mandiri, BRI, BTN, dan BNI periode 2012-2019). *The Effect Of Financial Technology (Fintech) On Profitability and Efficienc*. 7(2), 5771-5779.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ika Kristianti, M. V. (2018). Dampak Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7-23.
- Imam, F. (2014). *Menajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kabar Otoritas. (2017). *Financial Technology (Fintech) picu daya saing*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan .

- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kholis, N. (2020). Perbankan Dalam Era Baru Digital. *Economicus*, 12(1), 80-88.
- Kuzma-Merlino, S. S. (2017). The Possibilities and Problem of Implementation European Research studies. *Finrech as Financial Innovation*, 961- 973.
- M. Abyan, d. A. (2018). Konsep Penggunaan FinTech Dalam Membantu Masyarakat Sub Urban di Indonesia Dalam Melakukan Transaksi Financial. *Jurnal* , 44.
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 56-64.
- Miswan, A. (2019). Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah. *Wahana Islamika : Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 38.
- Nagara, M. S. (2018). Pengaruh ROA,ROE,BOPO,NIM dan CSR terhadap Nilai Perbankan. *Indonesian Indivisi Intitute (III)*, ISSN Online: 2615-3254.
- Ningtias, M. B. (2022). pengaruh Financial Technology terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia (studi kasus pada Bank Mandiri,Bank BRI, Bank BTN tahun 2012-2020). *Doctoral Dissertation*, 13- 33.
- Prastika, Y. (2019). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8-20.
- Riezqu, Y. Y. (2023, January 06). *Ancamana dan Peluang Fintech bagi Industri Perbankan*. Diambil kembali dari Sindonews: <https://ekbis.sindonews.com>
- Rohani, E. S. (2017). Pengaruh Penyediaan Layanan Internet Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Bursa Efek Indonesia . *Forum Keuangan dan Bisnis Indonesia (FKBI)*,6, 87-94.
- Shafyra Nuruzzaki ya Mar'atush shoLihah, T. K. (2021). Dampak Financial Technology Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12-30.
- Sholicha, R. (2020). pengaruh Financial Technology (FINTECH) terhadap perbankan umum di Indonesia. *Doctoral dissertation*, 18-23.
- Siregar, A. (2023, January 06). *Financial Technology Tren Bisnis Keuangan Kedepan* . Diambil kembali dari Infobanknews: <http://infobanknews.com>

Sugiyono, D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharti, E. &. (2020). Dampak Financial Terhadap Kinerja Keuangan (studi pada BPR di Provinsi Banten). *Prosiding Simposium Nasional Multidisip[lin Universitas Muhammadiyah Tanggerang (2)*, 292-298.

Sutrisno. (2015). *Manajemen Keuangan Teori*. Yogyakarta: EKON ISIA.

Suyatin, N. (2016). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015. *ekonomia*, 264-269.

Yovanda, Y. R. (2017). *Ancaman dan Peluang Fintech bagi Industri Perbankan*. Jakarta: Infobanknews.



LAMPIRAN

1.UJI NORMALITAS

1.1 BANK MANDIRI

ROA

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA_Sebelum	.385	3	.	.750	3	<.001
ROA_Sesudah	.325	3	.	.876	3	.312

a. Lilliefors Significance Correction

ROE

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROE_Sebelum	.188	5	.200*	.917	5	.510
ROE_Sesudah	.269	5	.200*	.861	5	.233

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

NIM

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NIM_Sebelum	.221	5	.200*	.917	5	.509
NIM_Sesudah	.205	5	.200*	.910	5	.470

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

BOPO**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
BOPO_Sebelum	.200	5	.200*	.947	5	.714
BOPO_Sesudah	.313	5	.122	.898	5	.398

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

1.2 BANK BNI**ROA****Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA_Sebelum	.341	5	.058	.787	5	.063
ROA_Sesudah	.293	5	.186	.887	5	.344

a. Lilliefors Significance Correction

ROE**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROE_Sebelum	.246	5	.200*	.889	5	.352
ROE_Sesudah	.268	5	.200*	.843	5	.173

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

NIM**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NIM_Sebelum	.323	5	.095	.828	5	.133
NIM_Sesudah	.220	5	.200*	.956	5	.777

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

BOPO**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
BOPO_Sebelum	.149	5	.200*	.986	5	.963
BOPO_Sesudah	.257	5	.200*	.878	5	.302

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

1.3 BANK BCA**ROA****Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA_Sebelum	.231	5	.200*	.881	5	.314
ROA_Sesudah	.365	5	.028	.742	5	.025

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

ROE**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROE_Sebelum	.267	5	.200*	.823	5	.123
ROE_Sesudah	.268	5	.200*	.843	5	.173

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

NIM**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NIM_Sebelum	.244	5	.200*	.876	5	.292
NIM_Sesudah	.208	5	.200*	.920	5	.533

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

BOPO**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
BOPO_Sebelum	.162	5	.200*	.969	5	.871
BOPO_Sesudah	.217	5	.200*	.951	5	.747

2. UJI BEDA

2.1 BANK MANDIRI

ROA

Paired Samples Effect Sizes

	Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	
			Lower	Upper
Pair 1 ROA_SEBELUM - ROA_SESUDAH	Cohen's d	.88087	.313	1.197
	Hedges' correction	1.10401	-.483	.955

a. The denominator used in estimating the effect sizes.
 Cohen's d uses the sample standard deviation of the mean difference.
 Hedges' correction uses the sample standard deviation of the mean difference, plus a correction factor.

T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 ROA_SEBELUM	2.9800	5	.43243	.19339
ROA_SESUDAH	1.9200	5	.95237	.42591

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Significance	
			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1 ROA_SEBELUM & ROA_SESUDAH	5	.693	.097	.194

ROE

T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 ROE_SEBELUM	20.3600	5	7.15018	3.19766
ROE_SESUDAH	15.9060	5	4.71240	2.10745

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Significance	
			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1 ROE_SEBELUM & ROE_SESUDAH	5	-.460	.218	.436

Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Significance	
				Lower	Upper			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1 ROE_SEBELUM - ROE_SESUDAH	4.45400	10.21323	4.56749	-8.22740	17.13540	.975	4	.192	.385

NIM

T-Test

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	NIM_SEBELUM	6.4800	5	.27749	.12410
	NIM_SESUDAH	5.6800	5	.48166	.21541

Paired Samples Correlations					
		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	NIM_SEBELUM & NIM_SESUDAH	5	-.340	.288	.575

Paired Samples Test										
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Paired Differences		t	df	Significance	
					Lower	Upper			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	NIM_SEBELUM - NIM_SESUDAH	.80000	.63246	.28284	.01470	1.58530	2.828	4	.024	.047

BOPO

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	BOPO_SEBELUM	69.9560	5	7.17216	3.20749
	BOPO_SESUDAH	67.7120	5	8.07620	3.61179

Paired Samples Correlations					
		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	BOPO_SEBELUM & BOPO_SESUDAH	5	-.072	.454	.908

Paired Samples Test										
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Paired Differences		t	df	Significance	
					Lower	Upper			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	BOPO_SEBELUM - BOPO_SESUDAH	2.24400	11.18186	5.00068	-11.64011	16.12811	Double-click to activate	4	.338	.677

Paired Samples Effect Sizes						
		Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval		
				Lower	Upper	
Pair 1	BOPO_SEBELUM - BOPO_SESUDAH	Cohen's d	11.18186	.201	-.698	1.076
		Hedges' correction	14.01438	.160	-.557	.858

2.2 BANK BNI

ROA

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROA_SEBELUM	2.9800	5	.43243	.19339
	ROA_SESUDAH	1.9200	5	.95237	.42591

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Significance	
			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1 ROA_SEBELUM & ROA_SESUDAH	5	.693	.097	.194

Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Significance	
				Lower	Upper			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1 ROA_SEBELUM - ROA_SESUDAH	1.06000	.72319	.32342	.16204	1.95796	3.277	4	.015	.031

Paired Samples Effect Sizes

	Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval		
			Lower	Upper	
Pair 1 ROA_SEBELUM - ROA_SESUDAH	Cohen's d	.72319	1.466	1.119	2.745
	Hedges' correction	.90638	1.169	.095	2.190

ROE

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	NIM_SEBELUM	6.0800	5	.34205	.15297
	NIM_SESUDAH	4.8400	5	.29665	.13266

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Significance	
			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1 NIM_SEBELUM & NIM_SESUDAH	5	-.951	.006	.013

Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Significance	
				Lower	Upper			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1 NIM_SEBELUM - NIM_SESUDAH	1.24000	.63087	.28213	.45667	2.02333	4.395	4	.006	.012

Paired Samples Effect Sizes

	Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval		
			Lower	Upper	
Pair 1 NIM_SEBELUM - NIM_SESUDAH	Cohen's d	.63087	1.966	.365	3.514
	Hedges' correction	.79068	1.568	.291	2.803

NIM

Paired Samples Statistics					
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Pair 1	NIM_SEBELUM	6.0800	5	.34205	.15297
	NIM_SESUDAH	4.8400	5	.29665	.13266

Paired Samples Correlations					
	N	Correlation	Significance		
			One-Sided p	Two-Sided p	
Pair 1	NIM_SEBELUM & NIM_SESUDAH	5	-.951	.006	.013

Paired Samples Test										
	Paired Differences	Paired Differences				Significance				
		95% Confidence Interval of the Difference				t	df	One-Sided p	Two-Sided p	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower					
Pair 1	NIM_SEBELUM - NIM_SESUDAH	1.24000	.63087	.28213	.45667	2.02333	4.395	4	.006	.012

Paired Samples Effect Sizes					
Pair 1	NIM_SEBELUM - NIM_SESUDAH	Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	
				Lower	Upper
				Cohen's d	Hedges' correction
			.63087	1.966	3.514
			.79068	1.568	2.803

a. The denominator used in estimating the effect sizes.

BOPO

Paired Samples Statistics					
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Pair 1	BOPO_SEBELUM	71.4000	5	3.27338	1.46390
	BOPO_SESUDAH	77.3000	5	10.17497	4.55038

Paired Samples Correlations					
	N	Correlation	Significance		
			One-Sided p	Two-Sided p	
Pair 1	BOPO_SEBELUM & BOPO_SESUDAH	5	.861	.030	.061

Paired Samples Test										
	Paired Differences	Paired Differences				Significance				
		95% Confidence Interval of the Difference				t	df	One-Sided p	Two-Sided p	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower					
Pair 1	BOPO_SEBELUM - BOPO_SESUDAH	-5.90000	7.54122	3.37254	-15.26366	3.46366	-1.749	4	.078	.155

Paired Samples Effect Sizes					
Pair 1	BOPO_SEBELUM - BOPO_SESUDAH	Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	
				Lower	Upper
				Cohen's d	Hedges' correction
			7.54122	-.782	-1.770
			9.45152	-.624	-1.412

2.3 BANK BCA

ROA

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 ROA_SEBELUM	3.8800	5	.08367	.03742
ROA_SESUDAH	3.0200	5	.24900	.11136

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Significance	
			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1 ROA_SEBELUM & ROA_SESUDAH	5	-.096	.439	.878

Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Paired Differences		t	df	Significance	
				Lower	Upper			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1 ROA_SEBELUM - ROA_SESUDAH	.86000	.27019	.12083	.52452	1.19548	7.117	4	.001	.002

Paired Samples Effect Sizes

	Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	
			Lower	Upper
Pair 1 ROA_SEBELUM - ROA_SESUDAH	Cohen's d	.27019	.3183	5.462
	Hedges' correction	.33863	.2540	4.358

a. The denominator used in estimating the effect sizes.

ROE

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 ROE_SEBELUM	6.0800	5	.34205	.15297
ROE_SESUDAH	4.8400	5	.29665	.13266

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Significance	
			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1 ROE_SEBELUM & ROE_SESUDAH	5	-.951	.006	.013

Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Paired Differences		t	df	Significance	
				Lower	Upper			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1 ROE_SEBELUM - ROE_SESUDAH	1.24000	.63087	.28213	.45667	2.02333	4.395	4	.006	.012

Paired Samples Effect Sizes

	Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	
			Lower	Upper
Pair 1 ROE_SEBELUM - ROE_SESUDAH	Cohen's d	.63087	1.966	3.514
	Hedges' correction	.79068	1.568	2.803

a. The denominator used in estimating the effect sizes.

NIM

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	NIM_SEBELUM	5.8880	5	.26186	.11711
	NIM_SESUDAH	5.0700	5	.45453	.20327

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Significance	
			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1 NIM_SEBELUM & NIM_SESUDAH	5	-.505	.193	.386

Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Paired Differences		t	df	Significance	
				Lower	Upper			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1 NIM_SEBELUM - NIM_SESUDAH	.81800	.62874	.28118	.03731	1.59869	2.909	4	.022	.044

Paired Samples Effect Sizes

	Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	
			Lower	Upper
Pair 1 NIM_SEBELUM - NIM_SESUDAH	Cohen's d	.62874	1.301	2.500
	Hedges' correction	.78801	1.038	1.995

BOPO

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	BOPO_SEBELUM	61.2200	5	1.79778	.80399
	BOPO_SESUDAH	56.3000	5	6.39805	2.86129

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Significance	
			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1 BOPO_SEBELUM & BOPO_SESUDAH	5	.989	<.001	.001

Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Paired Differences		t	df	Significance	
				Lower	Upper			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1 BOPO_SEBELUM - BOPO_SESUDAH	4.92000	4.62839	2.06988	-.82691	10.66691	2.377	4	.038	.076

Paired Samples Effect Sizes

	Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	
			Lower	Upper
Pair 1 BOPO_SEBELUM - BOPO_SESUDAH	Cohen's d	4.62839	1.063	2.155
	Hedges' correction	5.80083	.848	1.720

3. UJI WILCOCON

3.1 BANK MANDIRI

ROA

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
ROA_SESUDAH - ROA_SEBELUM	Negative Ranks	3 ^a	2.67	8.00
	Positive Ranks	2 ^b	3.50	7.00
	Ties	0 ^c		
	Total	5		

a. ROA_SESUDAH < ROA_SEBELUM

b. ROA_SESUDAH > ROA_SEBELUM

c. ROA_SESUDAH = ROA_SEBELUM

ROE

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
ROE_SESUDAH - ROE_SEBELUM	Negative Ranks	3 ^a	4.00	12.00
	Positive Ranks	2 ^b	1.50	3.00
	Ties	0 ^c		
	Total	5		

a. ROE_SESUDAH < ROE_SEBELUM

b. ROE_SESUDAH > ROE_SEBELUM

c. ROE_SESUDAH = ROE_SEBELUM

NIM

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
NIM_SESUDAH - NIM_SEBELUM	Negative Ranks	5 ^a	3.00	15.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	0 ^c		
	Total	5		

a. NIM_SESUDAH < NIM_SEBELUM

b. NIM_SESUDAH > NIM_SEBELUM

c. NIM_SESUDAH = NIM_SEBELUM

BOPO

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
BOPO_SESUDAH - BOPO_SEBELUM	Negative Ranks	2 ^a	4.50	9.00
	Positive Ranks	3 ^b	2.00	6.00
	Ties	0 ^c		
	Total	5		

a. BOPO_SESUDAH < BOPO_SEBELUM

- b. BOPO_SESUDAH > BOPO_SEBELUM
c. BOPO_SESUDAH = BOPO_SEBELUM

3.2 BANK BNI

ROA

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
ROA_SESUDAH - ROA_SEBELUM	Negative Ranks	5 ^a	3.00	15.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	0 ^c		
	Total	5		

- a. ROA_SESUDAH < ROA_SEBELUM
b. ROA_SESUDAH > ROA_SEBELUM
c. ROA_SESUDAH = ROA_SEBELUM

ROE

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
ROE_SESUDAH - ROE_SEBELUM	Negative Ranks	5 ^a	3.00	15.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	0 ^c		
	Total	5		

- a. ROE_SESUDAH < ROE_SEBELUM
b. ROE_SESUDAH > ROE_SEBELUM
c. ROE_SESUDAH = ROE_SEBELUM

NIM

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
NIM_SESUDAH - NIM_SEBELUM	Negative Ranks	5 ^a	3.00	15.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	0 ^c		
	Total	5		

- a. NIM_SESUDAH < NIM_SEBELUM
b. NIM_SESUDAH > NIM_SEBELUM
c. NIM_SESUDAH = NIM_SEBELUM

BOPO

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
BOPO_SESUDAH - BOPO_SEBELUM	Negative Ranks	1 ^a	1.00	1.00
	Positive Ranks	4 ^b	3.50	14.00
	Ties	0 ^c		
	Total	5		

- a. BOPO_SESUDAH < BOPO_SEBELUM
 b. BOPO_SESUDAH > BOPO_SEBELUM
 c. BOPO_SESUDAH = BOPO_SEBELUM

3.3 BANK BCA

ROA

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
ROA_SESUDAH - ROA_SEBELUM	Negative Ranks	5 ^a	3.00	15.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	0 ^c		
	Total	5		

- a. ROA_SESUDAH < ROA_SEBELUM
 b. ROA_SESUDAH > ROA_SEBELUM
 c. ROA_SESUDAH = ROA_SEBELUM

ROE

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
ROE_SESUDAH - ROE_SEBELUM	Negative Ranks	4 ^a	3.25	13.00
	Positive Ranks	1 ^b	2.00	2.00
	Ties	0 ^c		
	Total	5		

- a. ROE_SESUDAH < ROE_SEBELUM
 b. ROE_SESUDAH > ROE_SEBELUM
 c. ROE_SESUDAH = ROE_SEBELUM

NIM

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
NIM_SESUDAH - NIM_SEBELUM	Negative Ranks	5 ^a	3.00	15.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	0 ^c		
	Total	5		

- a. NIM_SESUDAH < NIM_SEBELUM
 b. NIM_SESUDAH > NIM_SEBELUM
 c. NIM_SESUDAH = NIM_SEBELUM

BOPO

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
BOPO_SESUDAH - BOPO_SEBELUM	Negative Ranks	4 ^a	3.50	14.00
	Positive Ranks	1 ^b	1.00	1.00
	Ties	0 ^c		
	Total	5		

4. Laporan Keuangan Bank

1. Bank Mandiri

Profitabilitas					
Imbal Hasil Aktiva (ROA)	3,30%	2,53%	1,64%	3,03%	3,17%
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	22,62%	16,24%	9,36%	15,08%	16,23%
Marjin Bunga Bersih (NIM)	5,16%	4,73%	4,48%	5,46%	5,52%
Beban Operasional terhadap Penghasilan Operasional (BOPO)	57,35%	67,26%	80,03%	67,44%	66,48%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	2,40%	1,87%	1,17%	2,25%	2,32%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas	17,84%	13,39%	8,06%	13,09%	13,91%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	86,55%	86,00%	85,47%	82,77%	83,31%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	643,38%	614,41%	588,11%	480,42%	499,08%
Rasio Fee Based Income terhadap Total Pendapatan Operasional	26,74%	29,20%	28,14%	25,95%	30,69%

2. Bank BNI

Kualitas Aset					
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-Produktif	0,9%	1,1%	0,9%	0,9%	0,9%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	0,8%	1,0%	0,8%	1,0%	1,1%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	3,0%	3,0%	2,8%	1,9%	1,9%
Rasio Kredit Bermasalah (<i>Non Performing Loans - NPL</i>) - bruto ⁷	1,7%	2,2%	1,8%	1,3%	1,4%
Rasio Kredit Bermasalah (<i>Non Performing Loans - NPL</i>) - neto	0,6%	0,8%	0,7%	0,5%	0,4%
<i>Loan at Risk (LAR)</i> ⁸	10,0%	14,6%	18,8%	3,8%	3,7%
Rentabilitas					
Tingkat Pengembalian atas Aset (<i>Return on Asset - ROA</i>) ⁹	3,2%	2,8%	2,7%	3,2%	3,2%
Tingkat Pengembalian atas Ekuitas (<i>Return on Equity - ROE</i>) ¹⁰	21,7%	18,3%	16,5%	18,0%	18,8%
Marjin Bunga Bersih (<i>Net Interest Margin - NIM</i>) ¹¹	5,3%	5,1%	5,7%	6,2%	6,1%
<i>Cost to Income Ratio - CIR</i> ¹²	36,1%	36,3%	44,3%	43,3%	n.a
<i>Cost to Income Ratio - CIR</i> ¹³	33,9%	34,9%	37,4%	41,3%	44,3%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	46,5%	54,2%	63,5%	59,1%	58,2%
Likuiditas					
Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (<i>Loan to Deposit Ratio - LDR</i>) ¹⁴	65,2%	62,0%	65,8%	80,5%	81,6%
Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) (konsolidasi) ¹⁵	68,4%	65,0%	68,6%	83,3%	83,9%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio - NSFR</i>) (konsolidasi) ¹⁶	171,1%	180,7%	171,8%	157,4%	152,9%
Rasio CASA terhadap Dana Pihak Ketiga (konsolidasi)	81,9%	78,9%	77,0%	75,9%	76,7%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (konsolidasi)	494,4%	505,5%	482,3%	438,5%	454,2%
Rasio Liabilitas terhadap Aset (konsolidasi)	83,2%	83,5%	82,8%	81,4%	82,0%
Rasio Kecukupan Likuiditas (<i>Liquidity Coverage Ratio - LCR</i>) ¹⁷	393,5%	396,3%	379,2%	276,3%	278,2%

3. Bank BCA

Rasio-rasio Keuangan (Bank Only)

Dalam persen (%), kecuali dinyatakan lain	2022	2021	Selisih 2021-2022	2020	2019	2018
Permodalan						
Rasio Modal Inti Utama/Common Equity Tier 1 (CET1)	16,1	16,4	(0,3) ▼	15,7	18,7	17,4
Rasio Modal Inti/Rasio Tier 1	175	177	(0,2) ▼	15,7	18,7	17,4
Rasio Modal Pelengkap/Rasio Tier 2	1,8	2,0	(0,2) ▼	1,1	1,1	1,0
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19,3	19,7	(0,4) ▼	16,8	19,7	18,5
Aset Tetap terhadap Modal	19,8	21,1	(1,3) ▼	25,1	22,0	24,5
Kualitas Aset						
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	2,0	2,8	(0,8) ▼	3,1	1,8	1,4
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	1,9	2,6	(0,7) ▼	2,9	1,6	1,4
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	6,0	6,5	(0,5) ▼	6,2	2,2	1,9
NPL Coverage Ratio	278,3	233,4	44,9 ▲	182,4	133,5	152,9
Pemenuhan CKPN Aset Produktif	5,4	5,9	(0,5) ▼	2,9	2,2	2,1
Pemenuhan CKPN Aset Non Produktif	43,4	29,4	14,0 ▲	13,9	14,8	16,3
NPL Gross	2,8	3,7	(0,9) ▼	4,3	2,3	1,9
NPL Neto	0,5	0,7	(0,2) ▼	0,9	1,2	0,8
Rasio Kredit terhadap Total Aset Produktif	64,3	63,2	1,1 ▲	66,9	65,5	62,1
Rasio Debitur Inti terhadap Total Kredit	28,6	31,2	(2,6) ▼	30,3	29,0	20,2
Rasio Agunan yang Diambil Alih terhadap Total Kredit	0,2	0,3	(0,1) ▼	0,3	0,0	0,2
Profitabilitas						
Return on Assets (ROA)	2,5	1,4	1,1 ▲	0,5	2,4	2,8
Return on Equity (ROE) - Tier 1 Capital Based	16,4	10,4	6,0 ▲	2,9	14,0	16,1
Return on Equity (ROE) - Equity Based	14,9	9,4	5,5 ▲	2,6	13,4	15,2
Net Interest Margin (NIM)	4,8	4,7	0,1 ▲	4,5	4,9	5,3
Efisiensi						
Biaya Operasi Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	68,6	81,2	(12,6) ▼	93,3	73,2	70,2
Cost to Income Ratio (CIR) (Rasio Biaya terhadap Pendapatan)	42,6	43,3	(0,7) ▼	44,2	43,9	42,5

5. Surat Pengantar Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366979, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setta Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas.ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 620 /FEB /01.I/ VI / 2023
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

28 Juni 2023

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : JUSWANTY PRAMITA BATUBARA
N P M : 198320224
Program Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Komparasi Bank Mandiri, Bank BNI, Dan Bank BCA Periode 2018-2022)
No. HP : 082167768684
Alamat Email : juswantip@gmail.com

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang,
Inovasi, Kemandirian dan Alumni

Raha, P. D. Ananda, SE, M. Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

6. Surat Izin Penelitian



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00441/BEI.PSR/07-2023
 Tanggal : 11 Juli 2023

Kepada Yth. : Rana Fathinah Ananda, SE.M.Si
 Wakil Dekan Bidang Inovasi, Alumni Dan Kemahasiswaan
 Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Juswanty Pramita Batubara
 NIM : 198320224
 Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Komparasi Bank Mandiri, Bank BNI, Dan Bank BCA Periode 2018-2022)**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
 Phone: +6221 5150515, Fax: +6221 5150330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id

7. Surat Selesai Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366870, 7360160, 7364340, 7366701, Fax (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 0201994, Fax (061) 8226331
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas.ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor :459/FEB.1/06.5/ VII/ 2023

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : JUSWANTY PRAMITA BATUBARA
N P M : 198320224
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“Pengaruh *Financial Technology* (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Komparasi Bank Mandiri, Bank BNI, Dan Bank BCA Periode 2018-2022)”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 13 Juli 2023
Ketua Program Studi Manajemen



Nildya Yunita, S.Pd, M.Si

